

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA GRUP
WHATSAPP TERHADAP PEMAHAMAN BELAJAR ANGGOTA GRUP
HALAQAH SILSILAH ILMIYAH (HSI) ABDULLAH ROY**



2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Marsda Adisucipto, Phone, +62-274-512-474
 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Ainun Shanaz Arumni
 NIM : 142010020

Judul Skripsi : **HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA
 GRUP WHATSAPP TERHADAP PEMAHAMAN BELAJAR ANGGOTA
 GRUP HALAQAH SILSILAH ILMIYAH (HSI) ABDULLAH ROY**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam bidang Ilmu Sosial. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta,

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Nanang Mizwar H. S.Sos., M.Si.
 NIP: 19840307 2011101 1 013

Pembimbing Skripsi

Dr. H. Kholili, M.Si.
 NIP: 19590408 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ainun Shanaz Arumni
 NIM : 14210020
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

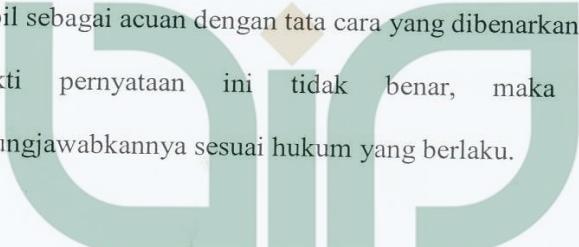
menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Intensitas Penggunaan Sosial Media Grup WhatsApp Terhadap Pemahaman Belajar Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy” adalah hasil karya pribadi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila bukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Ainun Shanaz Arumni

NIM, 14210020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainun Shanaz Arumni
 NIM : 14210020
 Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridha Allah SWT.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 18 Januari 2022



Ainun Shanaz Arumni
NIM. 14210020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-197/Un.02/DD/PP.00.9/02/2022

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA GRUP WHATSAPP TERHADAP PEMAHAMAN BELAJAR ANGGOTA GRUP HALLQOH SILSILAH ILMIYAH (HSI) ABDULLAH ROY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AINUN SHANAZ ARUMNI
Nomor Induk Mahasiswa : 14210020
Telah diujikan pada : Jumat, 28 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. M. Kholili, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61f7a71ac8ff8



Pengaji I
Mochammad Sinung Restandy, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 61f79b99dd5de



Pengaji II
Muhamad Lutfi Habibi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61f7a4f41ac76



Yogyakarta, 28 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61f874bc15700

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Orang tuaku; Ibu Mariatri dan Bapak Hasyim.

Nenekku, Rusminah.

(Rabbirhāmhumā kamā rabbayānī sagīrā QS. Al Isra' (17) : 24¹)

Keempat Saudara/i ku; Nurul Azmy Maharani, Eis Wahyudi Gimnastiar,

Hikmah Salsabila Rahmadiyah dan Nadia Lailatul Shafira.

*(Semoga Allah subhanahu wa Ta'alā berikan keimanan yang kokoh,
umur panjang, keberkahan, ketenangan hati serta keselamatan dunia akhirat.*

Āmīn Yā Rabbal 'Ālamīn)

dan

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

(Jazākumullāhu khairan katsīran wa Barakallāhu fikum.

Semoga semakin banyak melahirkan ilmuwan generasi rabbāni.

Āmīn Yā Mu'jibassā-ilīn)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Quran, 17:24. Transliterasi ayat al-Quran ini <https://tafsirweb.com/4628-surat-al-isra-ayat-24.html>, TafsirWeb, diakses tanggal 19 November 2021 pukul 07.06.

MOTTO

الْعِلْمُ رَحْمٌ بَيْنَ أَهْلِهِ

"Ilmu; membuat sesama penuntut ilmu saling mencintai dan menyayangi."

- *Kaidah penting dari faedah kajian seorang Ustadz, semoga Allah menjaganya.*



"Ya Allah, siapa saja di antara orang mukmin yang kuhina, jadikanlah hal itu sebagai sarana yang mendekatkan dirinya kepada-Mu di hari Kiamat."



² Ammi Nur Baits, "Ensiklopedia Islam - Doa Untuk Mukmin yang Kita Hina", <https://yufidia.com/5824-doa-jika-mencaci-orang-muslim.html>, Yufidia.com, diakses tanggal 19 Desember 2021 pada 08.55.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَأَنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ تَحْمِدُهُ وَنَسْتَعْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعْدُ بِإِلَيْهِ مِنْ شُرُورِ أَنفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُّضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلُهُ وَمَنْ يُضْلِلُ فَلَا هَادِي لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا يَنْيَيْ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ يَتَنَزَّلَ بِهُدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun dalam prosesnya terdapat kesulitan dan hambatan. Namun penulis percaya bahwa disaat yang bersamaan terdapat kemudahan dan jalan keluar. Penulis menyadari sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini berkat karunia dan pertolongan Allah 'azza wa jalla serta bantuan dari berbagai pihak baik material dan moral. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, baik dalam proses maupun isinya. Oleh karena itu penulis berterima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Ibu Prof.Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
3. Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga sekaligus dosen akademik, Nanang Mizwar Hasyim H, S.Sos., M.Si. Terimakasih atas motivasi dan arahan agar studi segera tercapai.
4. Bapak Dr. H. M. Kholili, M.Si., selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingan, nasehat, saran dan kritikan serta meluangkan waktunya baik tenaga dan pikiran.

5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A. *hafidzahullah* selaku pembina sekaligus pengajar di Yayasan Halaqah Silsilah Ilmiyyah (HSI) AbdullahRoy.
7. Orangtua; Mama Mariatri, Ayah Hasyim, Mak Rós, Mama Ana, Budhe Nur, Alm. Pakpo, Tante Lilik, Budhe Ti, Om Ju, dll. Kakak/adik/sepupu; Cici Nurul, Dek Wahyu, Dek Bila, Dek Fira, Rida, Mba Rima, Mas Novid, Cece Fida, Lio, Mas Hadi, dll. *Qurratā a 'yun* kami; Alisya & Ghea serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, doa, dan cinta kasihnya. Semoga Allah *subhanahu wa Ta'alā* memberikan *shakinah, mawaddah, rahmah* dan keselamatan dunia dan akhirat.
8. *Ummahāt thulābul'ilm* ART Angkatan 201, beserta para Admin dan Musyrifah yang shalihah dan baik hati; Mba Mully, Mba Titin, Ustadzah Yayuk dan lain-lain beserta segenap keluarga besar HSI AbdullahRoy yang telah memudahkan dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian. Semoga Allah *subhanahu wa Ta'alā* memberkahi setiap aktivitas, pengajaran dan menjadi amal jariyah di *yaumil akhir*.
9. Kak Idha, Mas Anang, Kak Hamdan, Mba Nisa, Mba Cipit, Kak Hudaya yang telah membantu dan memotivasi dalam proses penggerjaan skripsi. Apalah saya -yang baru niat aja, tanpa bimbingan, motivasi dan arahan kalian untuk serius dan disiplin mengerjakan sampai selesai. *Oh, thanks a lot for this cute cover*, Kak Alifah. Semoga dimudahkan juga urusan Antum sekalian ya.

10. Sahabat-sahabatku; Kak Hudaya, Yahya Ayyash, Rahmah & CIS (Osi, Nisa dan Alfy). Saran, doa dan dukungan selama proses skripsi, -pun diluar akademis. Semoga Allah *subhanahu wa Ta'alā* memberi gelar terbaik -yang tidak hanya di dunia, serta keselamatan dunia akhirat.

11. Gen. FK (Generasi *Fastābiqul khairāt*); Nurul, Damay, Shakinah, Putri, Nuurun, Zahrah, Affan, Harits, Megi, Insan, dan Danaf. Semoga Allah *subhanahu wa Ta'alā* memberkahi persaudaraan kita semenjak menjadi bagian dari PH LDK SUKA, dan dimudahkan untuk mengerjakan urusan yang lain. Semoga Allah *subhanahu wa Ta'alā* senantiasa menjaga kita serta keluarga agar selamat dunia akhirat.

12. Seluruh keluarga besar LDK Sunan Kalijaga, Departemen Media dan Jaringan, dan Angkatan Al-Ghazi yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Bertumbuh dan berproses bersama menjadi pribadi yang sadar akan sosial, terbuka, religius, profesional, dan saling membutuhkan serta membantu sesama muslim.

13. Saudari-saudariku ketika tinggal bersama di Yogyakarta, yaitu Kost Havana, Asrama Assakinah dan Rumah Kontrakan; Kak Hudaya, Kak Tifa, Kak Rika, Kak Maya, Kak Mifa, Iffah, Koto, Nisa, Ita, Kak Gita, Mba ida, Yaya, Mba Ndut, Mba Zulfa, Ulfah, Pipit, Wahyu, Isnaini, Kak Annisa, Kak Nisa, Mba Santi, Nur, Mba Uni, Mba Nisa 'Medan', Mba Sulis, Mba Dewi, Ditya, Almh. Pinky, Ustadzah Aini, Ustadzah Nana dan lain-lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah *subhanahu wa Ta'alā* memberkahi persaudaraan kita, selamat dunia akhirat serta mengampuni

dosa-dosa kita yang telah lalu maupun yang akan datang. *Uhibbukum fillah, ukhties.*

14. Teman-teman KKN; Wulan, Kara, Mentari, Arul, Yasin, Zaid, Mas Avian, Thariq. Keluarga Bapak Dukuh, para Bapak dan Ibu Guru dan peserta didik di TK & SD, Bu Gendhuk sekeluarga, dan warga desa Kulon Progo. Semoga Allah *subhanahu wa Ta'ala* jaga, memberikan kelapangan dari segala sisi, dan menjadi masyarakat yang bertaqwa.
15. Teman-teman program “Cahaya Iman” & seluruh crew SUKA TV. Walaupun sebentar, namun terima kasih atas pengalaman dan persahabatannya. Semoga semakin berkembang dan menebarkan manfaat untuk negeri dan Ad-dīn. *Good Luck!*
16. Teman-teman KPI; Zulfa, CIS, Mba Nida, Kak Ihda, A'yun, Uzi, Afi, Icha, Ayu Isma, Putri, Widya, Ammi, Iin, Nabila, Fina, Harya, Hariz Fahmi, Yoga, Alm. Imam Syafi'i & seluruh teman-teman di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Semoga menjadi insan yang senantiasa bermanfaat untuk sesama. Demikian dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan *Jazākumullāhu khairan wa Bārakallāhu fikum*. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dipergunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta,

Penulis,

Ainun Shanaz Arumni
14210020

ABSTRAK

Penggunaan sosial media grup WhatsApp sebagai media belajar yang fleksibel dan tidak terikat oleh ruang, mendukung muslimah untuk belajar aqidah islam nonformal di antara kesibukan yang lain. Fenomena ini semakin ramai, terutama bagi muslimah yang tetap menuntut ilmu di tengah pandemi covid-19. Salah satu instuisi yang aktif menggunakan media WhatsApp dalam pembelajaran di tengah pandemi adalah Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan.

Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas, yaitu intensitas penggunaan sosial media grup WhatsApp yang dilihat dari empat aspek yaitu perhatian (X1), penghayatan (X2), durasi (X3), dan frekuensi (X4). Variabel penggunaan sosial media grup WhatsApp Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy sebagai variabel dependen (Y). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan intensitas penggunaan sosial media grup WhatsApp terhadap pemahaman belajar anggota grup Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy, baik simultan maupun parsial. Penelitian bersifat kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner online melalui *google form* yang dipilih secara *accidental*. Sebanyak 117 responden anggota grup Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy diolah menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini adalah; (1) Terdapat hubungan antara intensitas penggunaan sosial media grup WhatsApp anggota grup Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy terhadap pemahaman belajar aqidah islam, (2) Aspek yang paling berpengaruh terhadap pemahaman belajar anggota grup WhatsApp Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy secara berturut-turut adalah penghayatan dengan nilai 31.8%, (3) Intensitas penggunaan WhatsApp yang terdiri atas variabel perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi memberikan pengaruh terhadap pemahaman belajar anggota grup Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy sebesar 26.2% sisanya 74.8% dipengaruhi variabel lain.

Kata Kunci: Intensitas Penggunaan Grup Media Sosial WhatsApp, Pemahaman Belajar, Aqidah Islam, HSI AbdullahRoy.

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22

Januari 1988, Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	ša	š	š (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	-
ح	hā'	h	h (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	-
د	dāl	D	-
ذ	zāl	Ž	z (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	-
ز	zai	Z	-
س	sīn	S	-
ش	syīn	Sy	-
ص	sad	s	s (dengan titik di bawah)
ض	dād	đ	d (dengan titik di bawah)
ط	tā'	t	t (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ż	Z (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	qāf	Q	-
ك	kāf	K	-
ل	lām	L	-
م	mīm	M	-
ن	nūn	N	-
و	wāu	W	-
ه	hā'	H	-
ء	hamzah	'	apostrof (tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	yā'	Y	-

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSEMPAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kajian Teori	20
G. Kerangka Pikir.....	31
H. Hipotesis.....	31
I. Sistematika Pembahasan.....	32
BAB II. METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Analisis Penelitian.....	33
B. Definisi Konseptual	33
C. Definisi Operasional.....	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Validitas dan Reliabilitas	37
H. Analisis Data	38
BAB III. GAMBARAN UMUM HALAQAH SILSILAH ILMIYAH (HSI) ABDULLAH ROY	44
A. Tentang Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdulullahRoy	44
B. Media Sosial WhatsApp	79
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	85

A. Karakteristik Responden	86
B. Analisis Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	87
C. Uji Asumsi Klasik	91
D. Pengujian Hipotesis.....	95
E. Pembahasan dan Relevansi Hasil Penelitian dengan Teori	97
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	111



DAFTAR TABEL

No.

1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan.....	16
2	Riwayat Pendidikan Ustadz Abdullah Roy	48
3	Silabus HSI MAHAZI	53
4	Silabus Halaqah Silsilah Ilmiyyah (HSI) AbdullahRoy	68
5	Hasil Uji Validitas Variabel Perhatian (X1).....	88
6	Hasil Uji Validitas Variabel Penghayatan (X2).....	89
7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perhatiam (X1) Sebelum	89
8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perhatian (X2) Sesudah.....	89
9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perhatian (X1) Sesudah.....	89
10	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penghayatan (X2) Sebelum.....	90
11	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penghayatan (X2) Sesudah	90
12	Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Belajar (Y)	90
13	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman Belajar (X)	91
14	Uji Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov	92
15	Hasil Uji Hasil Normalitas Menggunakan Kolomogrov-Smirnov	93
16	Uji Multikolinieritas	93
17	Uji Heteroskedastisitas	94
18	Uji Simultan (Uji F	96
19	Hasil Uji Anova	95
20	Hasil Uji Parsial (t)	96



 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

No.

1	Teori Komunikasi Lasswell	23
2	Website resmi Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy	60
3	Grup WhatsApp HSI Abdullah Roy	66
4	Website edu.hsi.id	67
5	Logo Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy	79
6	Logo Resmi WhatsApp	84
7	Prosentase Responden Berdasarkan Tahun Bergabung dan Umur	86
8	Prosentase Responden Berdasarkan Status Pernikahan dan Pekerjaan	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena hijrah sedang ramai beberapa waktu belakangan. Hal tersebut ditandai dengan maraknya umat muslim yang menggunakan media sosial sebagai ajang untuk berbagi pengalaman hijrah. Mulai dari kalangan artis hingga produk pasar pun ramai-ramai ‘berhijrah’. Serentetan pengalaman hijrah hingga label ‘hijrah’ lainnya yang tersebar di media sosial menjadi fenomena unik tersendiri di kalangan umat muslim. Khususnya, bagi para muslimah.

Viralnya orang-orang berpengaruh dalam jagad maya yang serius ingin belajar islam lebih mendalam, kajian yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun serta produk *fashion* muslim yang sedang trend, menambah kemilau media massa. Namun, terdapat pertanyaan besar yang menyelimuti hati para muslimah yang ingin berhijrah; apa hakikat hijrah dan apa yang harus dipelajari ketika baru berhijrah. Hal ini pertanyaan mendasar dan sangat penting di era serba informatif dalam genggaman. Ponsel pintar yang dilengkapi dengan akses internet dapat menyajikan itu semua dalam waktu yang sangat singkat.

Kemudian pertanyaan selanjutnya yang kerap kali muncul dan dialami oleh setiap yang ingin atau sudah berhijrah, yaitu; apakah waktu yang dimiliki maksimal dalam memperdalam ilmu agama dan memahaminya. Husna contohnya, bercerita

tentang pengalaman hijrahnya yang sempat terombang-ambing karena banyaknya kajian islami yang beliau ikuti ketika baru berhijrah.³

Hijrah sendiri secara bahasa berasal dari kata *hajara* (هجر) yang berarti *at-tark* (الترك) yaitu meninggalkan, berpaling, memutuskan, dan berpindah.⁴ Adapun secara istilah, Syaikh Haitsam Sarhan menjelaskan dalam kitabnya bahwa hijrah ialah berpindah dari lingkungan kesyirikan ke lingkungan islami.⁵ Hijrah tersebut hukumnya wajib sampai hari kiamat, seperti yang difirmankan Allah Ta'ala yang artinya;

“Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri, (kepada mereka) malaikat bertanya: “Dalam keadaan bagaimana kamu ini?”. Mereka menjawab: “Adalah kami orang-orang yang tertindas di negeri (Mekah)”. Para malaikat berkata: “Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?”. Orang-orang itu tempatnya neraka Jahannam, dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali. Kecuali mereka yang tertindas baik laki-laki atau wanita ataupun anak-anak yang tidak mampu berdaya upaya dan tidak mengetahui jalan. Mereka itu, mudah-mudahan Allah memaafkannya. Dan Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.” (QS. An-Nisā' (4) : 97-98)⁶

Dan Allah Ta'ala berfirman:

يَا عَبَادِيَ الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ أَرْضِي وَسِعَةٌ فَإِنَّمَا يَأْتِي فِي أَنْ يَعْبُدُونَ
“Wahai hamba-hambaku yang beriman! Sesungguhnya, bumi-Ku adalah luas, maka hanya kepada-Ku saja supaya kamu beribadah.” (QS. Al-'Ankabūt (29) : 56)⁷

³ Dian Soekotjo dan Anisah Muzammil, “Nasihat Dr. Abdullah Roy, M.A.”, *Majalah HSI Edisi 023 Jumādal Ūlā 1442 H: KEHIDUPAN SETELAH KEMATIAN* (Desember 2020 - Januari 2021 M), hlm 14.

⁴ Ary Abu Ayyub dan Athirah Mustadjab, “Benar-Benar Hijrah”, *Majalah HSI Edisi 31 Muharram 1442 H* (Agustus, 2021 M).

⁵ Haitsam Muhammad Jamil Sarhan, “*Penjelasan Praktis (Tiga Landasan Pokok)*” terj. Ahmad Laode, ttp. tp. tt., hlm 44.

⁶ Al-Quran, 4:97-98. Terjemah ayat al-Quran ini diambil dari Kitab Syarh Syeikh Haitsam Sarhan, “*Penjelasan Praktis: الأصول الثلاثة*” terj. Ahmad Laode, ttp. tp. tt., hlm 44.

⁷ Al-Quran, 29:56. Ayat al-Quran ini diambil dari Kitab Syarh Syeikh Haitsam Sarhan, “*Penjelasan Praktis: الأصول الثلاثة*” terj. Ahmad Laode, ttp. tp. tt., hlm 44.

Allah Ta'ala tetap memanggil mereka dengan sebutan orang-orang yang beriman, dan ayat tersebut memperjelas bahwa ditujukan bagi kaum muslimin yang masih berada di Mekah ketika perintah berhijrah diturunkan (Imam Al Baghawi *rahimahullāh*)⁸. Perintah kewajiban hijrah yang dimaksud adalah hijrah dari Mekah ke Madinah, dan telah berlalu ketika pembebasan Mekkah pada zaman Rasulullah *shalallāhu 'alaihi wa sallam*. Adapun sabda Nabi *shalallāhu 'alaihi wa sallam*;

*“Hijrah tidak terputus sampai tertutupnya pintu taubat, dan pintu taubat tertutup sampai matahari dari sebelah barat.” (HR. Abu Dawud, Disebutkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Shahih Abi Dawud, no. 2479.)*⁹

Fakta diatas juga menunjukkan kewajiban hijrah yang dibuka sampai hari

kiamat. Hijrah yang dimaksud adalah hijrah dari semua yang Allah wajibkan bagi kita untuk berhijrah darinya yaitu; amalan, pelaku perbuatan, tempat dan waktu (Syarh Syaikh Haitsam *hafidzahullāh*).¹⁰ Adapun Imam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah *rahimahullāh* menyebutkan dengan hijrah hati, yaitu menuju Allah dan Rasul-Nya baik lahir maupun batin.¹¹ Jadi, hakikat hijrah adalah meninggalkan apa yang Allah Ta'ala benci yang puncaknya adalah kesyirikan menuju apa yang dicintai-Nya, yakni ketauhidan.

Segala sesuatu tidak bisa dicapai tanpa ilmu. Begitu pula persoalan hijrah. Hijrah meninggalkan segala yang buruk menuju kesalehan. Kesalehan seorang muslimah tidak bisa diraih dengan dua perkara (*Kitab As Shifatu Zaujatī Shālihah*),

⁸ *Ibid*, hlm. 44.

⁹ Ary Abu Ayub dan Athirah Mustadjab, “*Benar-Benar Hijrah*”.

¹⁰ Syaikh Haitsam Sarhan, “*Penjelasan Praktis: الأَصْوَلُ الْثَلَاثَةُ*” terj. Ahmad Laode, hlm. 44.

¹¹ Ary Abu Ayub dan Athirah Mustadjab, “*Benar-benar Hijrah*”.

yaitu hidayah dan pertolongan dari Allah ‘azza wa jalla.¹² Adapun sumber segala kesalehan berada di Al-Quran dan Sunnah yang dipahami menurut pemahaman *salaful ummah*.¹³ Menjadi puncak kebahagiaan tersendiri apabila muslimah mampu meraih kesalehan yang dihiasi dengan ilmu dan amal. Rasulullah *shallallāhu ‘alaihi wasallam* bersabda;

“Dunia adalah perhiasan sementara, dan sebaik-baik perhiasan adalah wanita shalihah” (HR. Imam Muslim).¹⁴

Tidak hanya dalam lingkup keluarga, peran muslimah juga sangat berpengaruh dalam memperbaiki bangsa. Muslimah memancarkan pengaruh yang besar dalam meningkatkan kadar kesusilaan umat manusia, dari mereka manusia menerima pendidikan pertama, di tangan mereka anak belajar merasa, berpikir dan berbicara.¹⁵ Kajian empiris yang dilakukan oleh Wagiman Manik menjelaskan bahwa kewajiban menuntut ilmu diberikan kepada setiap muslim dan muslimah.¹⁶ Kewajiban menuntut ilmu telah banyak dijelaskan dan diterangkan di dalam nash-nash Al-Quran dan Al-Hadits, di antaranya terdapat dalam surat At-Taubah (9) : 122, An-Nahl (16) : 43, dan Al-‘Alaq (96) : 1-5. Sementara itu, hadits yang menunjukkan wajibnya menuntut ilmu di antaranya;

“Dari Humaid dari al-Hasan bahwa Abu Darda’, ia berkata: Jadilah engkau orang yang mengajar, atau orang yang belajar, atau orang yang

¹² Muhammad Nuzul Dzikri, “Bagaimana Menjadi Shalihah”, <https://www.youtube.com/watch?v=M-W85KATkP8&t=16s>, Salam Dakwah, diakses tanggal 23 Februari 2021.

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Nik Salida Suhaila Nik Saleh & Mohd Hariri Haji Mohamad Daud, *Bahagianya Menjadi Gadis Pilihan; Pesan Allah dan Rasul untuk Dirimu* (Selangor, Malaysia: PTS Publications, EPUB (ebook), 2014).

¹⁵ Abdul Saipon, dkk, “Nilai Pendidikan Wanita dalam Surat Al Ahzab Ayat 28-35 dan Ayat 59 serta Aplikasinya dalam Pendidikan Islam”, *Tawazun*, Vol. 12: 2, (Desember, 2019, hlm. 172-195.

¹⁶ Wagiman Manik, “Kewajiban Menuntut Ilmu”, *Jurnal Waraqat*, Volume II:2, (Juli-Desember, 2017), hlm. 153-169.

mencintai ilmu, atau orang yang mengikuti ilmu, dan janganlah engkau jadi yang kelima maka engkau akan celaka, aku berkata kepada Hasan apa yang kelima, ia berkata al-Mubtadi' yaitu orang-orang yang mengada-ngadakan perkara yang baru dalam agama" (HR. Tirmidzi).¹⁷

Muslimah dapat mengembangkan ilmu yang dimilikinya selain pembelajaran formal, yakni diperoleh melalui pengalaman dalam majelis (*muwajahah*).¹⁸ Allah Ta'ala menunjukkan keutamaan bermajelis dalam firman-Nya;

"Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirlilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." Qs. Al Mujādalah (58) : 11. ¹⁹

Kebutuhan dalam menuntut ilmu dapat dilakukan dengan cara *offline* (*muwajahah*) maupun *online*. Bersamaan dengan dengan melandanya pandemi selama tahun 2020 dan masih berlangsung hingga tahun 2021, aktivitas manusia dibatasi dengan protokol kesehatan, sehingga pertemuan-pertemuan dan majelis-majelis mayoritas dilakukan melalui *online*. Aplikasi komunikasi dan media sosial menjadi alat bantu andalan kala pandemi. Adapun Media sosial yang banyak digunakan seperti Youtube, WhatsApp, Instagram, Telegram, di mana WhatsApp menduduki posisi pertama dengan jumlah pengguna sebanyak 2 Miliar pengguna dan Telegram sebanyak 525 pengguna.²⁰ Sedangkan penggunaan aplikasi untuk

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Al-Quran(58):11. Terjemah ayat al-Quran ini diambil dari jurnal Wagiman Malik, "Kewajiban Menuntut Ilmu", hlm. 143-169.

²⁰ Andrea Lidwina, "Jumlah Pengguna Aktif Bulanan Platform Pesan Instan (2020)", *Databoks*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/21/berapa-jumlah-pengguna-aktif-WhatsApp-dan-platform-pesaingnya>, diakses pada 21 Januari 2021.

teleconference atau pertemuan dengan video dilakukan melalui *Zoom*, *Google Meet*, dan lain-lain. *Zoom* menempati posisi tertinggi, yaitu sebanyak 681 juta unduhan, diikuti dengan *Google Meet* sebanyak 331 unduhan.²¹

Halaqah Silsilah Ilmiyyah (HSI) AbdullahRoy adalah salah satu program belajar aqidah islam sesuai Al-Quran dan Sunnah yang berbasis *offline* maupun *online*. Memulai pembelajaran pada tahun 2013 hingga sekarang mencapai lebih dari 12.000 peserta aktif.²² Peserta belajar materi aqidah dengan terstruktur dan dibagikan secara *online* melalui audio dalam grup-grup halaqah WhatsApp. Oleh karena itu, penulis tertarik mengetahui bagaimana pengaruh intensitas penggunaan *WhatsApp* terhadap pemahaman belajar anggota Grup WhatsApp Halaqah Silsilah Ilmiyyah (HSI) AbdullahRoy.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh intensitas penggunaan *WhatsApp* yang terdiri atas perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi secara simultan terhadap pemahaman belajar anggota Grup WhatsApp Halaqah Silsilah Ilmiyyah (HSI) AbdullahRoy?
2. Bagaimana pengaruh intensitas penggunaan *WhatsApp* yang terdiri atas perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi secara parsial terhadap pemahaman belajar anggota Grup WhatsApp Halaqah Silsilah Ilmiyyah (HSI) AbdullahRoy?

²¹ Andrea Lidwina, “Zoom: Aplikasi Bisnis Paling Banyak Diunduh 2020”, *Databos*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/29/zoom-aplikasi-bisnis-paling-banyak-diunduh-2020>, 29 Januari 2021.

²² AbdullahRoy.com, <https://abdullahroy.com/>, diakses tanggal 04 November 2021 pukul 20:24.

3. Di antara aspek intensitas penggunaan *WhatsApp* yang terdiri atas perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi, aspek manakah yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap pemahaman belajar Grup WhatsApp Halaqah Silsilah Ilmiyyah (HSI) AbdullahRoy?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan WhatsApp yang terdiri atas perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi secara simultan terhadap pemahaman belajar anggota Grup Halaqah Silsilah Ilmiyyah (HSI) AbdullahRoy.
- b. Untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan Grup WhatsApp yang terdiri atas perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi secara parsial terhadap pemahaman belajar anggota Grup WhatsApp Halaqah Silsilah Ilmiyyah (HSI) AbdullahRoy.
- c. Untuk mengetahui di antara aspek intensitas penggunaan Grup WhatsApp yang terdiri atas perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi, aspek manakah yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap pemahaman belajar anggota Grup WhatsApp Halaqah Silsilah Ilmiyyah (HSI) AbdullahRoy.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang ingin diperoleh dalam penelitian ini:

- a. Menambah kontribusi pengetahuan bagi civitas akademika program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

- b. Memberikan kontribusi ilmiah sebagai bahan referensi mengenai hubungan sosial media kepada para peneliti yang ingin meneruskan penelitian atau membuat penelitian yang baru.
- c. Menjadi referensi rujukan bagi lembaga dakwah dalam mengembangkan metode dakwahnya melalui sosial media.
- d. Menjadi referensi masyarakat muslim ‘hijrah’ dalam membangun pondasi agama dan sedang mencari wadah dalam menuntut ilmu aqidah islam sesuai Al-Quran dan Sunnah secara non formal.

E. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai hubungan sosial media WhatsApp terhadap pemahaman belajar belum banyak dikaji, akan tetapi terdapat beberapa penelitian yang berkesinambungan. Berikut penjelasannya;

Pertama, skripsi yang berjudul *HUBUNGAN INTENSITAS MENGAKSES MEDIA TERHADAP PERILAKU BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF PADA SISWA KELAS XI JASA BOGA DI SMK N 3 KLATEN*. Penelitian yang dilakukan Yuzi Akbari Vindia Riyanti pada tahun 2016 menggunakan metode penelitian survey deskriptif dengan jenis kuantitatif deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket dengan populasi 88 siswa kelas XI Jasa Boga di SMK Negeri 3 Klaten. Pengukuran data menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis *product moment*. Penelitian diperoleh dengan hasil: (1) aspek intensitas mengakses sosial media pada siswa kelas XI Jasa Boga di SMK N 3 Klaten dikelompokkan dalam kategori tinggi, yaitu skor rata-rata siswa 94,36 berada pada

interval $88,01 < \chi \leq 104,01$. (2) aspek perilaku belajar mata pelajaran produktif pada siswa kelas XI Jasa Boga di SMK N 3 Klaten dikelompokkan dalam kategori baik, skor rata-rata siswa 72,97 berada dalam interval $66,01 < \chi \leq 78,03$. (3) ada hubungan dan signifikan antara intensitas mengakses sosial media terhadap perilaku belajar mata pelajaran produktif pada siswa kelas XI Jasa Boga di SMK N 3 Klaten dengan korelasi lemah sebesar 0,305.²³ Kesamaan penelitian yang dilakukan Yuzi dan penulis adalah sama-sama meneliti tentang hubungan intensitas mengakses sosial media terhadap hasil belajar. Perbedaanya adalah Yuzi meneliti menggunakan sosial media secara global, dan hasil belajar yang dimaksud adalah perilaku belajar siswa SMK N 3 Klaten. Adapun penulis menggunakan sosial media WhatsApp, terutama fitur Grup WhatsApp, dan hasil belajar yang dimaksud adalah pemahaman belajar anggota grup halaqah Silsilah Ilmiyyah (HSI) AbdullahRoy.

Kedua, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Wahyu Istiqomah pada tahun 2019 berjudul *HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN GADGET DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD NEGERI GUGUS DRUPADI KECAMATAN GUNUNGPATI SEMARANG*. Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Sampel penelitian yang diambil sebanyak 135 siswa menggunakan teknik *simple random sampling* dari populasi penelitian, yaitu siswa kelas V SDN Gugus Drupadi Kecamatan Gunungpati Semarang. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi dengan sebelumnya melakukan pengumpulan data dan uji prasyarat dan

²³ Yuzi Akbari Vindita Riyanti, *HUBUNGAN INTENSITAS MENGAKSES SOSIAL MEDIA TERHADAP PERILAKU BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF PADA SISWA KELAS XI JASA BOGA DI SMK N3 KLATEN*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm ii.

analisis deskripsi. Pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara awal, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan; (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan hasil belajar dengan nilai r_{hitung} 0,0405 pada taraf signifikan $0,00 < 0,05$. (2) ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa dengan nilai r_{hitung} 0,300 pada taraf signifikansi $0,00 < 0,05$. (3) ada hubungan positif dan signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dan motivasi belajar dengan hasil belajar muatan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan r_{hitung} 0,469 pada taraf signifikansi $0,00 < 0,05$. Kontribusi variabel bebas intensitas penggunaan *gadget* dan motivasi belajar dengan hasil belajar muatan pembelajaran IPS sebesar 21,3%. Kesimpulannya adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dan motivasi belajar dengan hasil belajar muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.²⁴ Persamaan penelitian Wahyu dengan penulis adalah hubungan intensitas sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Adapun perbedaannya, penelitian Wahyu mengambil persoalan intensitas penggunaan *gadget*, motivasi belajar, dan hasil belajar mata pelajaran IPS yang dicapai siswa kelas V SD Negeri Gugus Drupadi. Penulis meneliti tentang intensitas penggunaan sosial media WhatsApp terhadap hasil belajar berupa pemahaman materi belajar aqidah islam anggota halaqah grup WhatsApp Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy.

²⁴ Wahyu Istiqomah, *HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN GADGET DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD NEGERI GUGUS DRUPADI KECAMATAN GUNUNGPATI SEMARANG*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2019), hlm vi.

Ketiga, penelitian skripsi oleh GHSIka Prilly Permatasari tahun 2018 berjudul *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PEMAHAMAN SISWA*. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel yang digunakan sebanyak 125 siswa dari populasi siswa kelas V SD dari enam sekolah tingkat SD di Kecamatan Cibeunying Kaler. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian kuesioner dengan 30 butir pertanyaan yang telah diuji validitas serta reliabilitasnya dengan nilai 0,998. Analisis data diolah menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa 81,62 termasuk sangat baik, kualitas penggunaan media pembelajaran adalah 91% termasuk kategori siswa memiliki pemahaman sangat baik, dan pengaruh antara media pembelajaran terhadap pemahaman siswa 0,405 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ maka hubungan antara keduanya adalah signifikan serta berada dalam korelasi sedang.²⁵ Persamaan penelitian GHSIka dan penulis adalah sama-sama meneliti yang menggunakan tema media dengan pemahaman belajar, akan tetapi media yang digunakan berbeda. GHSIka menggunakan berbagai macam media sebagai pembelajaran siswa berupa *power point*, CD/multimedia, video pembelajaran dan berbasis internet untuk pembelajaran siswa kelas V SD. Adapun penulis memfokuskan penggunaan media sosial Grup WhatsApp sebagai sarana proses belajar para muslimah yang sedang hijrah memperdalam ilmu agama.

²⁵ GHSIka Prilly Permatasari, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Pemahaman Siswa (Penelitian Kuantitatif Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Cibeunying Kaler)*, Skripsi, (Bandung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan, Bandung, 2018).

Keempat, penelitian yang dilakukan Ratno Windari dalam skripsi berjudul *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMAHAMAN KEISLAMAN MAHASISWA PAI DI IAIN PURWOKERTO*. Ratno menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis statistik inferensial dengan tahapan analisis berupa tahap uji prasyarat yang terdiri uji normalitas dari uji linieritas, dan tahap uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linier sederhana dan uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemahaman keislaman Mahasiswa PAI Angkatan 2019 di IAIN Purwokerto. Pengaruh yang ditimbulkan media sosial dari pemahaman keislaman adalah 21,2%.²⁶ Perbedaan penelitian yang dilakukan Ratno dengan peneliti adalah pada objek penelitian, dan konsep pemahaman yang diteliti. Jika objek penelitian Ratno adalah media sosial secara umum, maka peneliti memfokuskan pada sosial media Grup WhatsApp. Selain itu, Ratno menggunakan model analisis jalur sedangkan peneliti menggunakan model regresi linier berganda. Adapun konsep pemahaman yang diteliti Ratno adalah pemahaman materi keislaman mahasiswa calon pendidik PAI, sedangkan penelitian penulis adalah konsep pemahaman belajar aqidah islam sesuai Al-Quran dan Sunnah dengan pemahaman *salafus shalih*. Persamaan penelitian Ratno dan penulis adalah menggunakan sosial media sebagai saluran dalam proses

²⁶ Ratna Windari, *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMAHAMAN KEISLAMAN MAHASISWA PAI DI IAIN PURWOKERTO*, Skripsi (Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020), hlm ii.

pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu statistik inferensial.

Kelima, penelitian yang dilakukan Mega Widhiyasari, Nailariza Umami dan Imam Sukwatus Suja'i yang diterbitkan dalam Jurnal Penelitian Ekonomi, Vol.12, No.2 tahun 2019.Jurnal yang berjudul *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL WHATSAPP TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS KELAS X SMK NEGERI BOYOLANGU TAHUN AJARAN 2018/2019*. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan bentuk *pre-eksperimenta* dan menggunakan desain penelitian *one Grup pretest-posttest design* yang berarti membandingkan hasil nilai sesudah dan sebelum diberikan tindakan. menggunakan teknik *cluster sampling* dengan penggunaan sampel 39 siswa dari populasi kelas X pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis di SMKN 2 Boyolangu. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan teknik analisis *sign test* menunjukkan $p 0,021 \leq \alpha 0,025$ dan $Z_{tabel} sebesar 2,309 > Z_{hitung} sebesar 1,96$ maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak. Maka dilakukan uji Wilcoxon *match pairs* dengan hasil perhitungan yang diperoleh p adalah $0,021 \leq nilai \alpha$ adalah $0,025$ dan $Z_{hitung} sebesar 2,827 > Z_{tabel} sebesar 1,96$, maka H_0 ditolak. Kesimpulan penelitian menyatakan ada pengaruh penggunaan media sosial WhatsApp terhadap aktivitas belajar siswa kelas X mata pelajaran Ekonomi Bisnis SMK Negeri 2 Boyolangu.²⁷ Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah menggunakan sosial media WhatsApp sebagai variabel bebas penelitian, saluran dalam proses pembelajaran,

²⁷ Mega Widhiyasari, dkk, "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL WHATSAPP TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS KELAS X SMK NEGERI 2 BOYOLANGU TAHUN AJARAN 2018/2019", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.12: 2, (Tulungagung, 2019), hlm. 94.

dan dalam metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu model regresi. Perbedaannya pada penelitian Mega, dkk menekankan pada penggunaan WhatsApp sedangkan penelitian saat ini menekankan pada intensitas penggunaan WhatsApp. Adapun variabel terikat penelitian Mega, dkk menggunakan keaktifan belajar siswa kelas X, sedangkan penelitian saat ini menggunakan pemahaman belajar.

Keenam, penelitian dilakukan oleh Dedyerianto yang berjudul *Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menerapkan statistik inferensial, yaitu analisis jalur. Pengumpulan data menggunakan angket dengan populasi siswa IPA kelas XI di empat SMA di Kota Kendari. Teknik penarikan sampel menggunakan *sampling* jenuh dimana semua populasi digunakan sebagai sampel yang terdiri atas 332 responden. Hasil analisis data menunjukkan bahwa internet memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media sosial tidak memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar, tetapi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Selain itu, kemandirian belajar tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.²⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang media sosial dan pendekatan kuantitatif, yaitu statistik inferensial. Perbedaannya adalah pada jenis media sosial yang diteliti, karena dalam penelitian ini penulis secara khusus meneliti media sosial Grup WhatsApp. Adapun

²⁸ Dedyerianto, “Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa”, *Al-Ta’did: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, vol. 12: 2, (Kendari, 2019), hlm 208.

variabel terikat, Dedy meneliti tentang kemandirian belajar dan hasil belajar siswa. Penelitian sekarang meneliti tentang pemahaman belajar yang diukur melalui tiga aspek yaitu, perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi, sedangkan penelitian Dedy meneliti kemandirian dan hasil belajar.

Ketujuh, penelitian dilakukan oleh Hendri Nurcahyanto, Satrijo Budi Wibowo, & Elly Astuti berjudul *PENGARUH INTENSITAS AKSES MEDIA SOSIAL DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarluaskan kuesioner kepada 40 siswa di SMK PGRI 3 Madiun yang menggunakan Facebook, WhatsApp, dan Instagram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas mengakses sosial media dan perilaku belajar tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena aspek penilaian siswa pada sekolah tersebut meliputi komponen kognitif, afektif dan psikomotorik. Proporsi nilai tertinggi ada pada komponen afektif dan didasarkan pada presensi siswa.²⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama media sosial dan mengusung tema pengaruhnya terhadap belajar. Perbedaannya adalah pada jenis media sosial yang diteliti dan variabel terikat, karena dalam penelitian ini meneliti media sosial WhatsApp, khususnya Grup WhatsApp dengan variabel terikatnya adalah pemahaman belajar. Adapun penelitian yang dilakukan Hendri, dkk menggunakan metode penelitian pengaruh sedangkan penulis menggunakan hubungan.

²⁹ Hendri Nurcahyanto, dkk, "PENGARUH INTENSITAS AKSES MEDIA SOSIAL DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA", *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, Vol. 7: 2, (Madiun : 2019), hlm. 1-6.

Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan

No.	Penulis (Tahun): Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Yuzi Akbari Vindita Riyanti (2016): HUBUNGAN INTENSITAS MENGAKSES MEDIA TERHADAP PERILAKU BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF PADA SISWA KELAS XI JASA BOGA DI SMK N 3 KLATEN	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti hubungan intensitas sosial media. - Mengukur hasil belajar peserta. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian sosial media secara global sedangkan penelitian saat ini menggunakan sosial media WhatsApp, terutama fitur Grup WhatsApp. - Penelitian terdahulu mengukur hasil belajar beserta dengan perilaku siswa SMK N 3 Klaten sedangkan penelitian saat ini mengukur hasil belajar dengan pemahaman belajar anggota grup halaqah Silsilah Ilmiyyah (HSI) AbdullahRoy.
2	Wahyu Istiqamah, 2019): HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN GADGET DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD NEGERI GUGUS DRUPADI KECAMATAN GUNUNGPATI SEMARANG.	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan hubungan intensitas sebagai variabel bebas. - Menggunakan hasil belajar sebagai variabel terikat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terdahulu menggunakan <i>gadget</i> sebagai hal yang berhubungan terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Gugus Drupadi, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sosial media grup WhatsApp sebagai hal yang berhubungan terhadap pemahaman belajar halaqah grup WhatsApp. - Penelitian terdahulu menggunakan motivasi belajar dan hasil belajar mata

			<p>pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Gugus Drupadi sebagai variabel terikat, sedangkan penelitian saat ini menggunakan pemahaman belajar aqidah islam anggota grup WhatsApp Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy.</p>
3	<p>GHSIka Prilly Permatasari (2018): PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PEMAHAMAN SISWA.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan tema media dengan pemahaman belajar. - Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terdahulu meneliti penggunaan beberapa media; <i>power point</i>, CD/multimedia, video pembelajaran dan berbasis internet sebagai saluran dalam proses pembelajaran siswa kelas V SD dan pengaruhnya , sedangkan penelitian saat ini menekankan pada intensitas penggunaan Grup WhatsApp dan hubungannya dalam pemahaman belajar aqidah islam. - Penelitian terdahulu menggunakan model analisis korelasional, sedangkan penelitian saat ini menggunakan model regresi.
4	<p>Ratno Windari (2018): PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMAHAMAN KEISLAMAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti penggunaan sosial media sebagai saluran dalam proses pembelajaran. - Menggunakan pendekatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terdahulu menggunakan responden Mahasiswa PAI angkatan 2019 untuk meneliti pemahaman materi keislaman mahasiswa calon pendidik PAI,

	MAHASISWA PAI DI IAIN PURWOKERTO.	kuantitatif, yaitu statistik inferensial	<p>sedangkan penelitian saat ini menggunakan responden Grup WhatsApp Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy untuk mengetahui pemahaman belajar aqidah islam sesuai Al-Quran dan Sunnah dengan pemahaman <i>salafus shalih</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terdahulu menggunakan model analisis jalur, sedangkan penelitian ini menerapkan model regresi linier, yaitu regresi linier berganda.
5	Mega Widhiyasari, Nailariza Umami, & Imam Sukwatus Suja'i (2019): PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL WHATSAPP TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS KELAS X SMK NEGERI 2 BOYOLANGU TAHUN AJARAN 2018/2019.	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti penggunaan WhatsApp sebagai variabel bebas dan saluran dalam proses pembelajaran. - Menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu model regresi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terdahulu lebih menekankan pada penggunaan sosial media WhatsApp, sedangkan penelitian saat ini menekankan pada intensitas penggunaan WhatsApp. - Penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat berupa keaktifan belajar, sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel terikat berupa pemahaman belajar.
6	Dedyerianto (2019): PENGARUH INTERNET DAN	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti penggunaan media sosial sebagai saluran dalam 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terdahulu meneliti dua variabel bebas, yaitu internet dan media sosial,

	MEDIA SOSIAL TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA.	<p>proses pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu statistik inferensial. 	<p>sedangkan penelitian saat ini menggunakan satu variabel bebas yaitu intensitas penggunaan WhatsApp, yang dilihat melalui empat aspek, yaitu perhatian, penghayatan, frekuensi, dan durasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat berupa kemandirian belajar dan hasil belajar; Penelitian saat ini menggunakan variabel terikat berupa pemahaman belajar.
7	Hendri Nurcahyanto, Satrijo Budi Wibowo, & Elly Astuti (2019): Pengaruh Intensitas Akses Media Sosial dan Perilaku Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti intensitas penggunaan sosial media sebagai saluran dalam proses pembelajaran. - Menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu statistik inferensial. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terdahulu meneliti intensitas penggunaan tiga media sosial yaitu <i>facebook</i>, <i>WhatsApp</i>, dan <i>instagram</i>; Penelitian saat ini menggunakan satu media sosial, yaitu <i>WhatsApp</i>, yang dilihat melalui empat aspek, yaitu perhatian, penghayatan, frekuensi, dan durasi. - Penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat berupa perilaku belajar dan hasil belajar; Penelitian saat ini menggunakan variabel terikat berupa pemahaman belajar. - Penelitian terdahulu menggunakan responden yaitu siswa

			di pendidikan formal (siswa SMK); Penelitian ini menggunakan responden di lembaga pendidikan informal, yaitu HSI Abdullah Roy.
--	--	--	--

F. Kajian Teori

1. Teori Komunikasi

Komunikasi merupakan pesan yang disampaikan kepada komunikan (penerima) dari komunikator (sumber) melalui saluran-saluran tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan maksud untuk memberikan dampak/efek kepada komunikan sesuai dengan yang diinginkan komunikator.³⁰ Mulyana menjelaskan empat fungsi komunikasi, yaitu komunikasi sosial, komunikasi ekspresif, ritual, dan komunikasi instrumental.³¹

Komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan, dan ketegangan, antara lain melalui komunikasi yang bersifat menghibur, memupuk hubungan dengan orang lain. Komunikasi ekspresif tidak bertujuan untuk mempengaruhi orang lain, namun dilakukan untuk menyampaikan emosi atau perasaan-perasaan. Komunikasi ritual memiliki keeratan dengan komunikasi sosial dan ekspresif. Komunikasi ritual dilakukan dalam acara-acara yang didalamnya melibatkan kata-kata dan perilaku

³⁰ Suci R. Mar'ih Koesomowidjojo, *Dasar-dasar Komunikasi* (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer), 2021, hlm. 71.

³¹ Zikri Fachrul Nurhadi, *Teori Komunikasi Kontemporer* (Depok: Kencana), 2017, hlm. 7.

tertentu yang bersifat simbolik, misalnya berdoa, upacara-upacara keagamaan, dan lain-lain. Komunikasi instrumen merupakan komunikasi yang memiliki beberapa tujuan umum, seperti menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap, dan keyakinan, serta mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan dan juga untuk menghibur.³²

West dan Turner mengklasifikasi komunikasi dapat diklasifikasi berdasarkan konteks atau lingkungan komunikasi sebagai berikut:³³

- a. Komunikasi intrapersonal, komunikasi pada diri sendiri yang difokuskan pada kognisi, simbol, dan intensi individu. Komunikasi ini menekankan pada peran dari proses komunikasi pada diri sendiri, seperti merenung, berkhayal, dan lain-lain. Komunikasi intrapersonal ini merupakan pusat dari aktivitas komunikasi, karena dengan mengenal diri sendiri akan lebih mudah memahami orang lain.
- b. Komunikasi interpersonal, komunikasi ini mengacu pada komunikasi tatap muka (*face to face communication*), yang dijelaskan sebagai suatu proses yang melibatkan pertukaran informasi, makna, dan perasaan yang dibagikan pada orang lain melalui pesan verbal dan nonverbal.
- c. Komunikasi kelompok kecil, yaitu komunikasi yang dilakukan dalam kelompok yang berjumlah 5 sampai 7 orang. Komunikasi ini biasanya memiliki ciri kohesif, sinergi, jaringan, dan adanya aturan yang ditujukan untuk misalnya persahabatan, pekerjaan, atau keluarga. Komunikasi ini

³² *Ibid.*

³³ Ansar Suherman, *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi* (Yogyakarta: DeePublish), 2020, hlm. 11-13.

melibatkan adanya komunikasi interpersonal yang penerapannya dalam tingkatan kelompok.

- d. Komunikasi organisasi, yaitu komunikasi yang berhubungan dengan komunikasi interpersonal dalam organisasi yang di dalamnya terdapat hirarki.
- e. Komunikasi publik, yaitu komunikasi yang biasanya berupa komunikasi dari seseorang ke banyak orang. Pesan dalam komunikasi ini bersifat persuasif dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu analisis khalayak, kredibilitas pembicara, dan proses penyampaian pesan yang bersifat membujuk.
- f. Komunikasi massa, yaitu komunikasi yang pesannya disampaikan kepada banyak orang/masyarakat melalui media, baik cetak maupun elektronik.
- g. Komunikasi antarbudaya, merupakan komunikasi yang dilakukan oleh orang-orang yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda, yaitu berbeda dalam proses interaksi dan adaptasi budaya.

Berdasarkan uraian tersebut maka komunikasi dalam Grup WhatsApp yang diteliti dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai jenis komunikasi massa dengan fungsi komunikasi instrumental. Klasifikasi ini didasarkan pada jumlah komunikasi yang dijangkau adalah semua peserta yang terdaftar dalam halaqah dengan jumlah peserta sampai ratusan. Adapun, fungsi komunikasi instrumental adalah didasarkan pada fakta bahwa komunikasi yang diteliti merupakan komunikasi untuk menyampaikan informasi dan pembelajaran aqidah islam bagi peserta.

2. Teori Komunikasi Lasswell

Harold D. Laswell³⁴ menjelaskan bahwa cara untuk mengatakan dengan tepat sebuah tindak komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan: *who* (siapa), *says what* (mengatakan apa), *in which channel* (dengan saluran yang mana), *to whom* (kepada siapa), *with what effect* (dengan efek bagaimana).

Selanjutnya, teori Laswell yang dikembangkan pada tahun 1948 tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.0.1. Teori Komunikasi Lasswell^{35, 36}

Gambar 1.1 tersebut bisa dijelaskan bahwa unsur-unsur dalam komunikasi meliputi lima komponen³⁷, yaitu:

- Siapa (*Who*), yang berkedudukan sebagai sumber informasi atau komunikator, yaitu pihak yang berkepentingan untuk berkomunikasi dan memulai suatu komunikasi baik individu, kelompok, atau lembaga komunikator.

³⁴ Tommy Suprapto, *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi* (Yogyakarta: MedPres), 2009, hlm. 61.

³⁵ *Ibid.*

³⁶ Thomas Tufte dan Paolo Mefalopulos, *Participatory Communication: A Practical Guide* (Washington: The International Bank for Reconstruction and Development/The World Bank), 2009, hlm. 1.

³⁷ Suci R. Mar'ih Koesomowidjojo, *Loc. Cit.*

- b. Berbicara apa (*Says What*), menunjukkan dan menjelaskan hal yang akan disampaikan atau dikomunikasikan kepada komunikan (penerima) yang berasal dari komunikator (sumber) atau isi informasi.
- c. Dengan media apa (*In Which Channel*), yaitu saluran/media apa yang digunakan dalam menyampaikan pesan dari komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalui media cetak/elektronik). Pemilihan media penyampai pesan akan berpengaruh pada penerimaan pesan sesuai keinginan pengirim pesan.
- d. Kepada siapa (*To Whom*), yaitu kepada siapa pesan tersebut ditujukan (individu, kelompok, atau lembaga), yang harus ditentukan saat pengiriman pesan.
- e. Dampak/efek yang ditimbulkan (*With What Effect*), adalah dampak atau efek yang dialami oleh penerima pesan setelah pengiriman pesan berlangsung. Dampak tersebut dapat berupa perubahan sikap, bertambahnya pengetahuan, atau perubahan pendapat.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikemukakan bahwa menurut teori Laswell³⁸, dengan terjadinya proses komunikasi, maka komunikasi tersebut harus memiliki efek, yaitu terjadinya perubahan perilaku pada khalayak yang meliputi:

- a. Perubahan kognitif/pengetahuan.
- b. Perubahan afektif/emosi/perasaan.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 72.

- c. Perubahan psikomotor/tingkah laku.

3. Intensitas Penggunaan WhatsApp

WhatsApp adalah aplikasi pengiriman pesan dan lain-lain untuk *smartphone*, yaitu untuk mengirim gambar, audio dan bahkan video.³⁹ WhatsApp memiliki fitur obrolan, baik obrolan *person to person* maupun obrolan grup atau Grup *chat*. Seseorang dapat melakukan obrolan *online*, berbagi video dan bertukar informasi melalui Grup *chat* ini.⁴⁰ Penggunaan sosial media WhatsApp dapat diketahui dengan menggunakan tiga aspek yaitu ketertarikan, konsentrasi, dan menikmati.⁴¹

a. Ketertarikan

Ketertarikan hubungan dengan daya dorong seseorang terhadap minat pada suatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Ketertarikan dapat menimbulkan rasa senang dalam diri seseorang. Demikian dapat disimpulkan bahwa ketertarikan adalah syarat mutlak seseorang untuk mengetahui, memahami dan memiliki tentang sesuatu hal.

b. Konsentrasi

Konsentrasi merupakan pemasukan atau pengerahan perhatian terhadap suatu pekerjaan atau aktivitas. Konsentrasi merupakan pemasukan pikiran

³⁹ Hamid Sakti Wibowo, *Panduan Literasi Internet untuk Mahasiswa* (Semarang: Siklamedia), 2021, hlm. 12.

⁴⁰ Minhajul Ngabidin, *Pembelajaran di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti (Kumpulan Best Practices Iovasi Pembelajaran di masa Pandemi Covid 19 SD di D.I. Yogyakarta)* (Yogyakarta: DeePublisher), 2021, hlm. 68.

⁴¹ Susan Lucy Lorita, Pengaruh Media Sosial WhatsApp terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H IAIN Bengkulu, *Skripsi* (Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

pada suatu masalah dengan mengabaikan semua hal lain yang tidak berhubungan. Dalam penelitian ini, pemanfaatan media sosial ditandai dengan dengan konsentrasi berarti memusatkan perhatian dan pemikiran seseorang pada sosial media WhatsApp yang sedang digunakan atau digunakan atau dimainkan.

c. Aktivitas Menikmati

Aktivitas menikmati adalah mengekspresikan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pemahaman dinamis lainnya. Menikmati adalah merasai atau mengalami sesuatu yang menyenangkan. Berdasarkan hal tersebut, seseorang yang memanfaatkan sosial media WhatsApp dapat ditandai dengan menikmati aktivitasnya dalam memakai sosial media.

Intensitas penggunaan WhatsApp adalah tingkat penggunaan media sosial WhatsApp oleh pengguna. Intensitas dijelaskan sebagai tingkat kedalaman dan kekuatan sikap (mutu) dalam menggunakan atau memanfaatkan fasilitas-fasilitas media sosial dengan memperhatikan durasi waktu (dalam satuan ukur jam) dan jumlah ulangan/frekuensi (dalam kurun waktu satu hari).⁴² Di mana intensitas penggunaan sosial media dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek-aspek intensitas penggunaan sosial media menurut Ajzen yang dikutip oleh Frisnawati yang terdiri atas perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi.⁴³

⁴² Shella Anggraini, Hubungan Regulasi Diri dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Peserta Didik Kelas X di MA Al-Hikmah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri, Raden Intan Lampung, 1440 H/2019 M.

⁴³ Awalia Frisnawati, Hubungan antara Intensitas Menonton Reality Show dengan Kecenderungan Perilaku Prososial pada Remaja, *Empathy*, Vol. 1 No. 1, 2012, hlm. 47-58.

a. Perhatian

Perhatian mengacu pada seberapa besar penghayatan, ketertarikan individu terhadap objek tertentu yang sesuai dengan minatnya dan akan jauh lebih kuat dan intensif dibandingkan dengan aktivitas lain, dan motif yang menjadikan target perilaku terhadap pemakaian media sosial. Seseorang memiliki perhatian khusus pada saat mengakses sosial media yang digemari, sehingga orang tersebut dapat menikmati aktivitas saat mengakses.

b. Penghayatan

Penghayatan yaitu pemahaman dan penyerapan terhadap informasi adanya usaha individu untuk memahami, menikmati, menghayati dan menyimpan sajian informasi maupun pengalaman yang didapat sebagai pengetahuan individu. Individu suka meniru, mempraktikkan bahkan terpengaruh hal atau informasi yang terdapat di media sosial dalam kehidupan nyata.

c. Durasi

Durasi merupakan kebutuhan individu dalam selang waktu tertentu untuk melakukan perilaku yang menjadi target (lamanya selang waktu dalam satuan jam).

d. Frekuensi

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target (dalam kurun waktu satu hari).

4. Tinjauan tentang Pemahaman Belajar

Pemahaman secara etimologi adalah proses, cara, perbuatan memahami dan memahamkan.⁴⁴ Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar adalah (1) berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, (2) berlatih, (3) berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁴⁵ Pemahaman belajar dalam penelitian ini adalah memahami materi yang disampaikan dalam proses belajar.

Pemahaman belajar merupakan kemampuan dalam memahami materi tertentu yang dipelajari. Pada tahun 1956, Benjamin Bloom dan beberapa peneliti menerbitkan *taxonomy of educational objectives* yang merupakan serangkaian publikasi yang di dalamnya memfasilitasi pertukaran instrumen evaluasi pendidikan dan penyusunan bank soal untuk mengukur tujuan pendidikan yang sama di universitas yang berbeda.⁴⁶ Taksonomi Bloom merupakan salah satu metode yang digunakan pada proses pembelajaran untuk mengukur capaian pembelajaran.⁴⁷

Benjamin Bloom mengklasifikasi tiga kategori tujuan pembelajaran yaitu (1) kognitif; (2) afektif; dan (3) psikomotor.⁴⁸ Ranah kognitif menjelaskan tujuan pembelajaran yang berkenaan dengan kemampuan individual mengenal dunia sekitarnya yang meliputi perkembangan intelektual atau mental. Ranah afektif

⁴⁴ KBBI, <https://kbbi.web.id/paham>, diakses tanggal 02 Maret 2021 pukul 14.19.

⁴⁵ KBBI, <https://kbbi.web.id/belajar>, diakses tanggal 02 Maret 2021 pukul 16.35.

⁴⁶ David Firma Setiawan, *Prosedur Evaluasi dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish), 2018, hlm. 4.

⁴⁷ Lidia Simanihuruk, Janner Simarmata, dkk, *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya* (kitamenulis.id: Yayasan Kita Menulis), 2019, hlm. 59.

⁴⁸ *Ibid*.

menjelaskan tujuan pembelajaran berkaitan dengan perkembangan sikap, perasaan, dan nilai-nilai atau perkembangan emosional dan moral. Sedangkan ranah psikomotorik menyangkut perkembangan keterampilan yang mengandung unsur motoris psikomotor.⁴⁹

Ranah kognitif sendiri selanjutnya oleh Bloom diklasifikasi menjadi satu dimensi yang terdiri atas enam aktivitas, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.⁵⁰ Untuk ranah kognitif maka ada enam pengukur capaian pembelajaran, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:⁵¹

- a. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu jenjang capaian pembelajaran yang menjelaskan kemampuan dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari, seperti pengetahuan tentang istilah, fakta khusus, konvensi, kecenderungan dan urutan, klasifikasi dan kategori, kriteria serta metodologi. Tingkatan atau jenjang ini merupakan tingkatan terendah namun menjadi prasyarat bagi tingkatan selanjutnya. Di jenjang ini, peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan dengan hafalan saja.
- b. Pemahaman (*comprehension*), diartikan sebagai kemampuan dalam memahami materi tertentu yang dipelajari. Kemampuan-kemampuan tersebut yaitu: (1) translasi (kemampuan mengubah simbol dari satu bentuk ke bentuk lain); (2) interpretasi (kemampuan menjelaskan materi); dan (3) ekstrapolasi (kemampuan memperluas arti). Di jenjang ini, peserta didik

⁴⁹ Moh. Suardi, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: DeePublish) 2018, hlm. 22.

⁵⁰ Setiawan, *Op. Cit.*, hlm. 3.

⁵¹ P3AI, “*Taksonomi Bloom (Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor) serta Identifikasi Permasalahan Pendidikan di Indonesia 2020*”, <http://p3ai.polsri.ac.id/admin/assets/files/7325Taksonomi%20Bloom.pdf> diakses tanggal 24 Mei 2021.

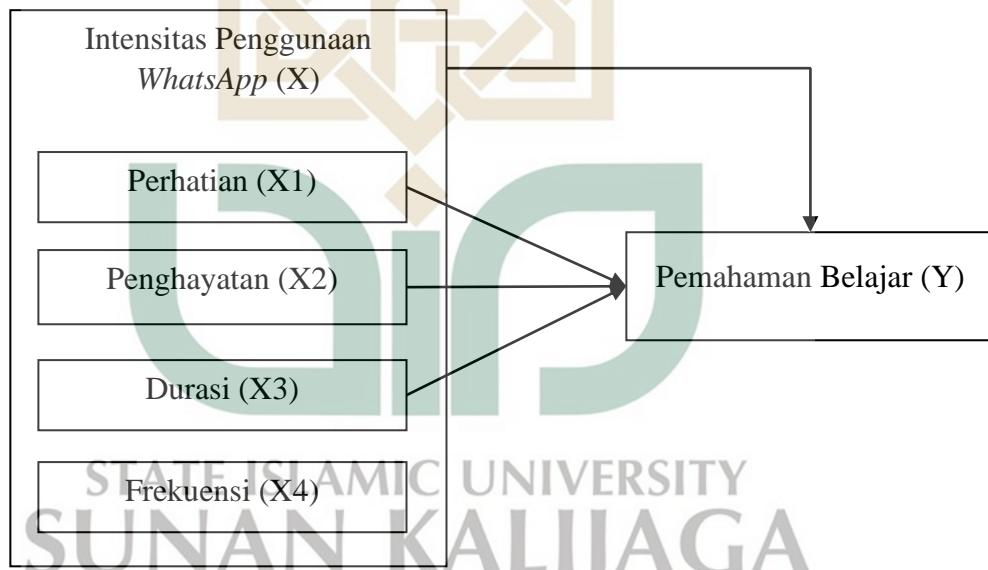
menjawab pertanyaan dengan kata-katanya sendiri dan dengan memberikan contoh baik prinsip maupun konsep.

- c. Penerapan (*application*), diartikan sebagai kemampuan menerapkan informasi pada situasi nyata, dimana peserta didik mampu menerapkan pemahamannya dengan cara menggunakannya secara nyata. Di jenjang ini, peserta didik dituntut untuk dapat menerapkan konsep dan prinsip yang dimiliki pada situasi baru yang belum pernah diberikan sebelumnya.
- d. Analisis (*analysis*), yaitu kemampuan menguraikan suatu materi menjadi komponen-komponen yang lebih jelas. Kemampuan ini dapat berupa: (1) analisis elemen/unsur (analisis bagian-bagian materi); (2) analisis hubungan (identifikasi hubungan); dan (3) analisis pengorganisasian prinsip/prinsip-prinsip organisasi (identifikasi organisasi). Di jenjang ini, peserta didik diminta untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian menemukan asumsi, dan membedakan pendapat dan fakta serta menemukan hubungan sebab akibat.
- e. Sintesis (*synthesis*), yaitu kemampuan memproduksi dan mengkombinasikan elemen-elemen untuk membentuk sebuah struktur yang unik. Kemampuan ini dapat berupa memproduksi komunikasi yang unik, rencana atau kegiatan yang utuh, dan seperangkat hubungan abstrak. Di jenjang ini, peserta didik dituntut menghasilkan hipotesis atau teorinya sendiri dengan memadukan berbagai ilmu dan pengetahuan.
- f. Evaluasi (*evaluation*), yaitu kemampuan menilai manfaat suatu hal untuk tujuan tertentu berdasarkan kriteria yang jelas. Kegiatan ini berkaitan

dengan nilai suatu ide, kreasi, cara atau metode. Pada jenjang ini seseorang dipandu untuk mendapatkan pengetahuan baru, pemahaman yang lebih baik, penerapan baru serta cara baru yang unik dalam analisis dan sintesis. Menurut Bloom paling tidak ada 2 jenis evaluasi yaitu: (1) evaluasi berdasarkan bukti internal; dan (2) evaluasi berdasarkan bukti eksternal. Di jenjang ini, peserta didik mengevaluasi informasi termasuk di dalamnya melakukan pembuatan keputusan dan kebijakan.

G. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.2. Kerangka Pikir Penelitian

H. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Ada pengaruh perhatian penggunaan *WhatsApp* yang terdiri atas perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi secara simultan terhadap pemahaman belajar anggota Grup HSI Abdullah Roy.

H2a : Ada pengaruh perhatian penggunaan *WhatsApp* terhadap pemahaman belajar anggota Grup HSI Abdullah Roy.

H2b : Ada pengaruh penghayatan penggunaan *WhatsApp* terhadap pemahaman belajar anggota Grup HSI Abdullah Roy.

H2c : Ada pengaruh durasi penggunaan *WhatsApp* terhadap pemahaman belajar anggota Grup HSI Abdullah Roy.

H2d : Ada pengaruh frekuensi penggunaan *WhatsApp* terhadap pemahaman belajar anggota Grup HSI Abdullah Roy.

I. Sistematika Pembahasan

Penyajian sistematika pembahasan dalam penelitian ini, ditulis sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II METODE PENELITIAN, terdiri dari jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan analisis data.

BAB III GAMBARAN UMUM, terdiri dari gambaran umum tentang Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy, sistem atau prosedur pembelajaran, dan materi pembelajaran yang disampaikan.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA, menjelaskan analisis data yang telah diperoleh dari responden yaitu hubungan antara penggunaan WhatsApp grup terhadap pemahaman belajar anggota grup WhatsApp Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy.

BAB V PENUTUP, terdiri dari kesimpulan, saran, dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan mengenai hubungan intensitas penggunaan sosial media grup WhatsApp terhadap pemahaman belajar grup Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang antara intensitas penggunaan sosial media grup WhatsApp anggota grup Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy terhadap pemahaman belajar aqidah islam.
2. Aspek yang paling berpengaruh terhadap pemahaman belajar anggota grup WhatsApp Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy secara berturut-turut adalah penghayatan dan perhatian dengan nilai 31.8%.
3. Intensitas penggunaan WhatsApp yang terdiri atas variabel perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi memberikan pengaruh terhadap pemahaman belajar anggota grup Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy sebesar 26.2 % sisanya 74.8 % dipengaruhi variabel lain.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini berdasarkan beberapa temuan dan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang didapatkan. Berikut pemaparannya:

1. Bagi anggota grup WhatsApp Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy untuk memanfaatkan media sosial WhatsApp sebagai sarana menuntut ilmu dan menggunakannya secara bijak. Tidak bergantung kepada kemampuan dan

kecerdasan diri sendiri dalam menuntut ilmu, maupun daya ingat semata. Akan tetapi, senantiasa meminta pertolongan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan bergantung kepada-Nya. Tersebab, kemudahan dalam mengakses ilmu, waktu khusus untuk belajar, pemahaman serta kecerdasan, dan kemampuan dalam belajar dan mengerjakan evaluasi adalah karunia yang besar dari Allah 'azza wa jalla.

2. Bagi admin, musyrifah, tim KBM, tim IT, dan segenap keluarga besar Yayasan Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy untuk senantiasa istiqamah dalam mengembangkan sarana maupun prasarana pembelajaran, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Sehingga, pengetahuan tentang aqidah islam secara mendalam dan terstruktur di halaqah silsilah ilmiyah tidak bergantung pada gawai walaupun teknologi terus berkembang pesat.
3. Bagi peneliti yang akan mengambil penelitian untuk melakukan penelitian sesuai dengan spesialisasi jurusan atau integrasi dengan bidang yang lain, dan metode pengumpulan data disesuaikan dengan kebutuhan sehingga menjadi penelitian yang apik.

DAFTAR PUSTAKA

- tt. (tanpa tahun), AbdullahRoy.com. Diakses November 04, 2021, Dari <https://abdullahroy.com/>
- tt. (tanpa tahun), AbdullahRoy.com. Diakses November 05, 2021, Dari <https://abdullahroy.com/>
- tt. (tanpa tahun), AbdullahRoy.com. Diakses November 09, 2021, Dari <https://abdullahroy.com/>
- tt. (tanpa tahun), AbdullahRoy.com. Diakses November 10, 2021, Dari <https://abdullahroy.com/>

About WhatsApp. tt. (tanpa tahun), WhatsApp. Diakses November 14, 2021, Dari <https://www.whatsapp.com/about>

Amanah, Profesional, dan Terpercaya. tt. (tanpa tahun), BMT HSI - Amanah, Profesional, dan Terpercaya. Diakses November 06, 2021, Dari <https://bmt.hsi.id/profil.php>

Arti kata belajar - Kamus Besar Bahasa Indonesia. tt. (tanpa tahun), KBBI. Diakses Maret 02, 2021, Dari <https://kbbi.web.id/belajar>

Arti kata paham - Kamus Besar Bahasa Indonesia. tt. (tanpa tahun), KBBI. Diakses Maret 02, 2021, Dari <https://kbbi.web.id/paham>

Ayyub, A. A., & Mustadjab, A. (2021 M, Agustus). Benar-Benar Hijrah. *Majalah HSI Edisi 31 Muharram 1442 H.*

Babbie, E. R. (2017). *The Basics Of Social Research.* Boston, MA, USA : Cengage Learning.

Baits, A. N. (2019, Juli 26). *Ensiklopedia Islam – Doa Untuk Mukmin yang Kita Hina.* Yufidia.com. Diakses Desember 19, 2021, Dari <https://yufidia.com/5824-doa-jika-mencaci-orang-muslim.html>

CV Pernik HSI AbdullahRoy. tt. (tanpa tahun), Pernik HSI AbdullahRoy - Home. Diakses November 09, 2021, Dari <https://www.pernikhs.com/>

Dedyerianto. (2019). Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan,* 12(2), 208-225. <http://dx.doi.org/10.31332/atdbwv12i2.1206>

Dzikri, M. N. (2016, April 6). *Bagaimana Menjadi Shalihah.* Salam Dakwah. Diakses Februari 23, 2021, Dari <https://www.youtube.com/watch?v=M-W85KATkP8&t=16s>

Evi Prisilia Anggraini, & Muzammil, A. (2020, Mei-Juni). Laporan Internal. *Majalah HSI Edisi 16 1441 H; Ketika Tamu Istimewa Itu Pergi.*

Frisnawati, A. (2012). Hubungan antara Intensitas Menonton Reality Show dengan Kecenderungan Perilaku Prosozial pada Remaja. *Empathy,* 1(1), 47-58.

Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika*. Deepublish.

Gustiartini, A., & Sekarningtyas, P. (2021, Oktober). Agar Ibadah Haji dan Umrah Sesuai Sunnah. *Majalah HSI Edisi 33 Rabiul Awwal 1443 H*;

Hair, J. F., Page, M., & Brunsveld, N. (2019). *Essentials Business Research Methods* (4th ed.). New York : Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429203374>

Hasanah, L., & Sekarningtyas, P. (Agustus). Tebar Qurban Sesuai Sunnah. *Majalah HSI Edisi 31 Muharram 1442 H*.

HSI AbdullahRoy. tt. (tanpa tahun), YouTube. Diakses November 09, 2021, Dari <https://www.youtube.com/c/HSIAbdullahRoy/playlists>

HSI AbdullahRoy - Syarat & Ketentuan. tt. (tanpa tahun), HSI. Diakses November 12, 2021, Dari <https://akun.hsi.id/terms.html>

HSI Mulazamah. tt. (tanpa tahun), Google Docs. Diakses November 02, 2021, Dari https://docs.google.com/presentation/d/1xzNNZk_lkxi4aD8k2Dy_6b8S25rllpt6dMtuWn1Vt50/edit#slide=id.g5cdd4d0328_0_199

HSI UMRAH – AbdullahRoy.com. (2021, January 29). AbdullahRoy.com. Diakses November 09, 2021, Dari <https://abdullahroy.com/hsi-umrah/>

Istiqamah, W. (2019). *HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN GADGET DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD NEGERI GUGUS DRUPADI KECAMATAN GUNUNGPATI* (Skripsi ed.). Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Jadwal Siaran. tt. (tanpa tahun), Radio HSI. Diakses November 06, 2021, Dari <https://radio.abdullahroy.com/acara/>

Join WhatsApp. tt. (tanpa tahun), WhatsApp. Diakses November 14, 2021, Dari <https://www.whatsapp.com/join>

Koesomowidjojo, S. R. M. (2021). *Dasar-dasar Komunikasi*. Bhuana Ilmu Populer.

Lewis, C. A., & Loewenthal, K. M. (2020). *An Introduction to Psychological Tests and Scales*. Routledge.

Lidwina, A. (2021, Januari 21). *Jumlah Pengguna Aktif Bulanan Platform Pesan Instan (2020)*. Databoks. Diakses Januari 21, 2021, Dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/21/berapa-jumlah-pengguna-aktif-WhatsApp-dan-platform-pesaingnya>

Lidwina, A. (2021, Januari 29). *Zoom, Aplikasi Bisnis Paling Banyak Diunduh 2020 / Databoks*. Databoks. Diakses Januari 20, 2021, Dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/29/zoom-aplikasi-bisnis-paling-banyak-diunduh-2020>

Lorita, S. L. (1440 H/2019 M). *Pengaruh Media Sosial WhatsApp terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H IAIN*

Bengkulu (Skripsi ed.). Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Malik, W. (2020, September 20). KEWAJIBAN MENUNTUT ILMU. *WARAQAT : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(2), 143-169. 10.51590/waraqat.v2i2.63

Ngabidin, M. (2021). *Pembelajaran di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti (Kumpulan Best Practices Inovasi Pembelajaran di masa Pandemi Covid 19 SD di D.I. Yogyakarta)*. DeePublisher.

Nik Saleh, N. S. S., & Mohamad Daud, M. H. H. (2014). *Bahagianya Menjadi Gadis Pilihan; Pesan Allah dan Rasul untuk Dirimu*. PTS Millenia Sdn.Bhd.

Nurcahyanto, H., Wibowo, S. B., & Astuti, E. (2019). PENGARUH INTENSITAS AKSES MEDIA SOSIAL DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *Forum Ilmiah Pendidikan Akutansi*, 7(2), 1-6.

Nurhadi, Z. F. (2015). *Teori-teori Komunikasi Kontemporer*. Prenada Media.

Permatasari, G. P. (2018). *Media Pembelajaran Terhadap Pemahaman Siswa (Penelitian Kuantitatif Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Cibeunying Kaler)* (Skripsi ed.). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan.

PROGRAM DAN DIVISI. tt. (tanpa tahun), AbdullahRoy.com. Diakses November 05, 2021, Dari <https://abdullahroy.com/>

PROGRAM DAN DIVISI. tt. (tanpa tahun), AbdullahRoy.com. Diakses November 09, 2021, Dari <https://abdullahroy.com/>

PROGRAM DAN DIVISI. tt. (tanpa tahun), AbdullahRoy.com. Diakses November 09, 2021, Dari <https://abdullahroy.com/>

Qita HSI – AbdullahRoy.com. (2021, January 15). AbdullahRoy.com. Diakses November 09, 2021, Dari <https://abdullahroy.com/qita-hsi/>

Riyanti, Y. A. V. (2016). *HUBUNGAN INTENSITAS MENAKSES SOSIAL MEDIA TERHADAP PERILAKU BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF PADA SISWA KELAS XI JASA BOGA DI SMK N3 KLATEN* (Skripsi ed.). Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Saipon, A., Hafidhuddin, D., & Syafri, U. A. (2019, Desember 2). NILAI PENDIDIKAN WANITA DALAM SURAT AL-AHZAB AYAT 28-35 DAN AYAT 59 SERTA APLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *TAWAZUN : Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 172-195. 10.32832tawazun.v12i2.2610

Sarhan, H. M. tt. (tanpa tahun), *Penjelasan Praktis (Tiga Landasan Pokok)* (A. Laode, Trans.).

#serialadabislami #hsitv #abdullahroy Adab Bermajelis. (2021, August 30). YouTube. Diakses November 09, 2021, Dari <https://www.youtube.com/watch?v=iuAPFUzxlks>

Setiawan, D. F. (2018). *Prosedur Evaluasi dalam Pembelajaran*. Deepublish.

Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Alfabeta.

Simanihurul, L., Simanihuruk, J., Sudirman, A., Hasibuan, M. S., Safitri, M., Sulaiman, O. K., Ramadhani, R., & Sahril, S. H. (2019). *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Yayasan Kita Menulis.

Simple. Secure. Reliable. Massaging. tt. (tanpa tahun), WhatsApp. Diakses November 14, 2021, Dari <https://www.whatsapp.com/>

Soekotjo, D. (2021 M, Januari-Februari). Sebuah Hadiah Besar untuk Para Admin. *Majalah HSI Abdullah Roy Edisi 024 Jumādal Ākhirah 1442 H; Bertaqwa Ketika Miskin Maupun Kaya*.

Soekotjo, D., & Muzammil, A. (2021 M, Januari-Februari). Sahabat Sejalan Bertajuk Qita. *Majalah HSI Abdullah Roy Edisi 024 Jumādal Ākhirah 1442 H; Bertaqwa Ketika Miskin Maupun Kaya*.

Soekotjo, D., & Muzammil, A. (Yogyakarta: Desember 2020-Januari 2021 M). Nasihat Dr. Abdullah Roy, M.A. *MAJALAH HSI Edisi 023 Jumādāl Ūlā: KEHIDUPAN SETELAH KEMATIAN*.

Soekotjo, D., & Muzammil, A. (2021, Oktober). Nostalgia HSI Angkatan Lama di Pinggiran Teluk Persia. *Majalah HSI Edisi 033 Rabiul Awwal 1443 H*.

Soekotjo, D., & Sekarningtyas, P. (2021, Agustus). Ahlan wa Sahlan Sahabat-Sahabat Baru. *Majalah HSI Edisi 31 Muharram 1443 H*.

Suardi, M. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. DeePublisher.

Suherman, A. (2020). *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi*. Deepublish.

Suprapto, T. (2009). *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi* (Cet. 1 ed.). Media Pressindo.

Surat Al-Isra Ayat 24 Arab, Latin, Terjemahan Arti Bahasa Indonesia. tt. (tanpa tahun), TafsirWeb. Diakses November 19, 2021, Dari <https://tafsirweb.com/4628-surat-al-isra-ayat-24.html>

Taksonomi Bloom (Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor) serta Identifikasi Permasalahan Pendidikan di Indonesia. tt. (tanpa tahun), P3AI Polsri. Diakses Mei 24, 2021, Dari <http://p3ai.polsri.ac.id/admin/assets/files/7325Taksonomi%20Bloom.pdf>

Taqwa, M. I. (2018). *Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Stories dengan Kesehatan Mental* (Skripsi ed.). Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.

Tentang HSI AbdullahRoy – AbdullahRoy.com. (2012, July 30). AbdullahRoy.com. Diakses November 09, 2021, Dari <https://abdullahroy.com/tentang-hsi-abdullahroy/>

Tentang HSI AbdullahRoy – AbdullahRoy.com. (2012, July 30). AbdullahRoy.com. Diakses November 1, 2021, Dari <https://abdullahroy.com/tentang-hsi-abdullahroy/>

Tentang HSI – AbdullahRoy.com. (2019, October 8). AbdullahRoy.com. Diakses November 02, 2021, Dari <https://abdullahroy.com/tentang-hsi/>

Tentang Kami – AbdullahRoy.com. (2019, July 25). AbdullahRoy.com. Diakses November 05, 2021, Dari <https://abdullahroy.com/tentang-kami/>

Tufte, T., & Mefalopulos, P. (2009). *Participatory Communication; A Practical Guide*. The International Bank for Reconstruction and Development/The World Bank.

WhatsApp. tt. (tanpa tahun), Wikipedia. Diakses November 14, 2021, Dari <https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>

WhatsApp. tt. (tanpa tahun), Wikipedia. Diakses November 14, 2021, Dari <https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp#/media/Berkas:WhatsApp.svg>

WhatsApp Features. tt. (tanpa tahun), WhatsApp. Diakses November 14, 2021, Dari <https://www.whatsapp.com/features>

Wibowo, H. S. (2021). *Panduan Literasi Internet untuk Mahasiswa*. Siklamedia.

Widhiyasari, M. tt. (tanpa tahun), Pengaruh Penggunaan Media Sosial WhatsApp terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Negeri 2 Boyolangu Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12.

Windari, R. (2020). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMAHAMAN KEISLAMAN MAHASISWA PAI DI IAIN PURWOKERTO* (Skripsi ed.). Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Yayasan Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy. (2019, Maret). HSI IT. *Majalah HSI AbdullahRoy Edisi Jumadal Akhir-Rajab 1440 H.*

Yayasan Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy. (2019, Maret). HSI Pernik DIVISI USAHA YAYASAN HSI ABDULLAHROY. *Majalah HSI AbdullahRoy Edisi Jumadal Akhir-Rajab 1440 H.*

Yayasan Halaqah Silsilah Ilmiyah (HSI) AbdullahRoy. (2019, Maret). PROFIL : YAYASAN HSI ABDULLAHROY. *Majalah HSI Edisi Jumadal Akhir-Rajab 1440 H.*